

PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN BAGI GURU SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PAKET AGUNG KECAMATAN BULELENG

Luh Putu Tuti Ariani¹, Ni Wayan Marti², Ketut Agus Seputra³

¹Program Studi Pendidikan Keahlian Olahraga FOK UNDIKSHA, ²³Program Studi Manajemen Informatika FTK UNDIKSHA.

Email: tuti.ariani@undiksha.ac.id

ABSTRACT

Changes in the current learning process are quite different due to the COVID-19 pandemic that is attacking the whole world, including Indonesia. The teaching and learning process carried out by teachers and students is carried out through online learning at home. In practice, the online learning process is very different from the previous normal learning. Under these conditions, teachers should be given the ability to make or create learning media that is adapted to the current situation. Community Service Training uses the lecture method and direct practice in making learning media as well as assistance in making learning video media. The target of this activity is the teachers of the state elementary school (SD Negeri 1 Paket Agung). Based on the evaluation of the percentage of success in participating in this training, 100% of participants attended and followed until the end of the activity, 90% understood the knowledge of learning media and skill in using learning video editing software. Participants can improve their abilities and skill in the process of presenting material in the form learning videos.

Keywords: Learning video training

ABSTRAK

Perubahan dalam proses pembelajaran saat ini agak berbeda dikarenakan adanya pandemi covid 19 menyerang seluruh dunia termasuk Indonesia. Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa melalui pembelajaran dalam jaringan (daring) dirumah. Pembelajaran secara langsung dan tidak langsung sangat berbeda aplikasinya. Pelatihan Pengabdian Masyarakat menggunakan metode ceramah dan praktek langsung dalam pembuatan media pembelajaran serta pendampingan dalam membuat media video pembelajaran. Sasaran kegiatan ini adalah pada guru-guru sekolah dasar negeri 1 Paket Agung. Berdasarkan evaluasi presentase keberhasilan dalam mengikuti pelatihan ini 100% peserta hadir dan mengikuti sampai akhir kegiatan, 90% memahami pengetahuan media pembelajaran dan keterampilan dalam penggunaan software editing video pembelajaran. Peserta dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam proses menyajikan materi dalam bentuk video pembelajaran, selain itu peserta tertarik ingin meningkatkan keterampilan pembuatan media pembelajaran.

Kata kunci : Pelatihan media pembelajaran

PENDAHULUAN

Dalam situasi masyarakat yang selalu berubah, idealnya pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan pada masa kini, tetapi seharusnya merupakan proses yang mengantisipasi dan membicarakan masa depan. Pendidikan sebaiknya melihat jauh kedepan dan memikirkan apa yang akan dihadapi peserta didik dimasa yang akan datang. Proses

pembelajaran merupakan sebuah proses belajar dan mengajar yang diperlukan sebuah rencana dan bahan materi yang menunjang proses pembelajaran yang dilakukan secara tertulis, disekolah atau interaksi langsung tanpa melalui media perantara. Situasi saat ini dimulai dari Maret 2020 hingga saat ini tugas guru mengalami perubahan dalam proses pembelajaran dikarenakan adanya pandemi covid 19 menyerang seluruh dunia termasuk

Indonesia. Terkait hal itu proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa melalui pembelajaran dalam jaringan (daring) dirumah. Faktor pendukung guru dalam proses pembelajaran daring dengan ketersedianya handphone, kuota, dan jaringan internet yang tersedia.(Hilna Putri dkk 2020:1). Sebagai konsekuensinya diperlukan desain strategi mengajar yang tepat dan khusus. Menurut Ainina Indah Ayu.2014: 41 bahwa proses pembelajaran yang menyenangkan kreatif, tidak membosankan akan menjadi pilihan tepat bagi para guru.

Pembelajaran jarak jauh ini dilakukan dengan tidak berkumpul bersama disuatu tempat secara rutin untuk menerima pelajaran (Anggy Giri Prawiyogi. 2020:95). Pembelajaran secara langsung dan tidak langsung sangat berbeda aplikasinya. Guru belum optimal menggunakan teknologi. Dengan kondisi seperti ini guru sebaiknya diberikan kemampuan membuat media pembelajaran yang disesuaikan dengan saat ini. Menurut Sudjana (2010:22) jika memilih media untuk kepentingan pengajaran harus menyertakan ciri-ciri ketepatan untuk tujuan pengajaran: ialah media pengajaran yang terpilih dari dasar-dasar tujuan instruksional yang sudah ditetapkan. Menggunakan bentuk media audio visual ini memiliki keunggulan yang sangat baik karena terdiri dari jenis media pertama dan kedua (Wijaya Satria Damar,Suroto,2019:440). Melalui video pembelajaran yang akan menunjang kegiatan pembelajaran dan penyajian bahan ajar kepada peserta didik selain itu memudahkan untuk pemahaman materi karena dilengkapi dengan gambar dan suara. Kehadiran sebuah media akan sangat berarti dalam proses belajar mengajar menurut Najmi Hayati.2017:160 bahwa media audio visual adalah media perantara yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh keterampilan, atau sikap yang dapat digunakan untuk membantu tercapai tujuannya proses belajar. Mengingat video pembelajaran tersebut sangat penting untuk

diberikan kepeserta didik. Menurut Mustoqin.2017:37 bahwa pemilihan media pembelajaran haruslah dapat menarik bagi siswa untuk belajar, interaktif saat digunakan, namun tidak mengurangi esensi materi yang disampaikan. Media pembelajaran ini dibuat dalam bentuk video yang tujuan pembelajaran dapat tercapai. (Lia Pradilasari. 2019:10).

Sekolah dasar Negeri 1 Paket Agung kelurahan Paket Agung kecamatan Buleleng merupakan sekolah pertama yang ada di Bali. Pemilihan sekolah pertama di Buleleng ini karena ada kaitannya dengan penetapan kota sebagai ibukota Kerisedenan Bali dan Lombok oleh pemerintah Hindia Belanda. Sekolah ini berdiri pada tahun 1875 dengan nama Tweede Klasse School kemudian berubah menjadi Sekolah dasar negeri 1 Paket Agung. Sekolah ini telah melahirkan sejarah Presiden I RI. Dr. Ir Soekarno. Alasannya karena ayah Soekarno, Raden Soekemi Sostrodihardjo mengajar disekolah SD 1 Paket Agung. Letak sekolah ini dijalan Veteran kelurahan Paket Agung Kecamatan Buleleng. Melihat sejarah dari sekolah ini tertarik utk mengobservasi keadaan sekolah dalam proses belajar mengajar. Disekolah tersebut terdiri dari 17 guru dan 12 kelas serta 2 tenaga adminitrasi. Keterampilan, pengalaman dan kualitas guru mengajar sangat diperlukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Situasi dan kondisi pembelajaran yang digunakan disekolah tersebut, terlihat pembelajaran yang dilaksanakan sebagian besar (76%) menggunakan WhatsApp dan sebagian kecil (24 %) menggunakan google classroom. Rendahnya efektifitas pembelajaran ini diduga karena: 1). Sebagian besar (76%) guru belum mampu menguasai teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran dengan baik, hanya sebagian kecil (24%) yang mampu menguasai dengan baik, terlebih lebih lagi dalam penggunaan video pembelajaran. Video pembelajaran ini sangat diperlukan dan sangat dibutuhkan siswa untuk memahami suatu konsep pelajaran. Sebagian besar guru hanya menjelaskan materi secara ringkas tanpa

menggunakan media pembelajaran dan itu sangat monoton dan juga membosankan bagi siswa. Penggunaan media diharapkan dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dan menjadi daya tarik dari media itu. (Suryansyah Titi, Suwardjo.2016:3). Tujuan diberikan pelatihan pembuatan video pembelajaran supaya guru-guru disekolah dasar negeri 1 Paket Agung mendapatkan keterampilan dan pengetahuan membuat video pembelajaran yang dapat digunakan dalam pemberian materi dan penyajian materi. Berdasarkan hal tersebut terobosan-terobosan baru untuk menarik minat dan motivasi siswa untuk belajar dan menyimak dengan baik materi yang diberikan oleh guru melalui pelatihan pembuatan video pembelajaran untuk guru sekolah dasar I Paket Agung dikecamatan Buleleng. Perlunya perubahan penyajian materi pembelajaran di guru-guru sekolah dasar negeri I Paket Agung Kecamatan Buleleng.

METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat di Sd Negeri 1 Paket Agung memecahkan permasalahan di atas adalah diskusi dan praktik. Metode diskusi digunakan saat membahas tentang pengetahuan media pembelajaran. Sedangkan metode praktik digunakan untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan tentang tahapan-tahapan pembuatan video pembelajaran. Pada pelaksanaan kegiatan ini adalah di rancang dalam bentuk pelatihan pembuatan video Pembelajaran dengan menggunakan filmora (Nizaruddin 2020;100) Selama tahap praktik, selalu melakukan pendampingan ke setiap peserta. Keterkaitan masalah, metode, dan bentuk kegiatan disajikan pada tabel 1. Tahap evaluasi dilakukan dengan metode observasi yang dilakukan oleh instruktur terhadap tiap peserta. Tabel 2. Rancangan evaluasi program ini mengaitkan tujuan, indikator keberhasilan, dan cara pengukuran.

Tabel 1. Karakteristik masalah, metode dan bentuk kegiatan

NO	Masalah	Metode	Bentuk Kegiatan
1.	Guru-guru SD Negeri 1 paket agung belum memahami terkait media pembelajaran	diskusi	Pengetahuan media pembelajaran
2.	Guru-guru SD Negeri 1 paket Agung belum memahami tahapan tahapan dalam proses pembuatan video pembelajaran	Diskusi/praktik	Praktik tahapan-tahapan dalam pembuatan video pembelajaran
3.	Guru-guru SD Negeri 1 paket agung belum memahami dalam penggunaan software editing dalam pembuatan video pembelajaran	Diskusi/Praktik	Praktik terkait tools-tools yang ada di aplikasi softwore editing filmora

Tabel 2. RancanganEvaluasi

No	Tujuan	Indikator	Cara Pengukuran
1.	Guru-guru SD Negeri 1 paket agung mendapatkan pemahaman terkait media pembelajaran	Peserta mengetahui berbagai macam jenis media pembelajaran	Diskusi/Tanya jawab secara lisan
2.	Guru-guru SD Negeri 1 paket agung mendapatkan pemahaman terkait tahapan-tahapan dalam proses video pembelajaran	Peserta dapat menyebutkan dan mempraktikkan tentang tahapan	Mempraktikkan tahapan dalam pembuatan video pembelajaran

		dalam proses video pembelajaran
3.	Guru-guru SD Negeri 1 paket agung mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan software editing video pembelajaran	Peserta memahami dan menggunakan software editing dalam pembuatan video pembelajaran Mempraktekkan terkait tools-tools yang ada di aplikasi softwere editing filmora

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diawali dengan melakukan rapat persiapan, sosialisasi kegiatan, dan pelaksanaan kegiatan. Pada tahap pelaksanaan Selasa 25 Mei 2021 dimulai dari pukul 08.00 sampai dengan 13.00 wita. Peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan sejumlah 17 guru. Pelaksanaan kegiatan diawali dari laporan ketua panitia, dan dilanjutkan sambutan dari kepala sekolah SD Negeri 1 Paket Agung. Pada sesi awal, instruktur menjelaskan pengetahuan media pembelajaran dengan harapan para peserta memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang media dan multimedia pembelajaran, memberikan tutorial tahapan-tahapan dalam proses video pembelajaran tentang menentukan ide, menentukan sasaran, merumuskan tujuan program, pokok materi,



Gambar 01. Peserta mendownload aplikasi software editing video filmora

Pada tahap ini peserta melakukan download aplikasi, peserta menginstall aplikasi editing video “filmora”. pada link yang telah disiapkan oleh panitia. Pada proses ini para peserta mengikuti instruksi dari narasumber dan didampingi oleh mahasiswa dan tim dari panitia.



Gambar 02. Pemaparan dan pendampingan kegiatan

Pada tahap berikutnya narasumber melakukan penyampaian materi tentang pembuatan video media pembelajaran. Pada tahap ini dipaparkan materi tentang tahapan-tahapan dalam pembuatan video pembelajaran menggunakan aplikasi editing video “filmora” serta menjelaskan dengan rinci bagaimana tahapan-tahapan dalam proses pembuatan video pembelajaran.

Setelah melakukan proses editing video, dan akan menyimpan hasil editan video (export) klik menu export tersebut, lalu beri nama video dan memilih folder tempat penyimpanan. Setelah semua sudah dilakukan, klik tombol export untuk mengeksport video ke perangkat komputer.



Sesi selanjutnya adalah sesi praktik oleh para peserta. Peserta secara bergantian berlatih membuat media video yang materinya sudah disiapkan. Selama proses praktik, tim pengabdian masyarakat membantu dan memperhatikan secara detail proses para peserta melakukan pelatihan pembuatan media. Saat ada ketidaktahuan dalam mengklik materi dikomputer, mahasiswa dan tim siap membantu mendampingi kegiatan pelatihan tersebut. sehingga peserta memahami dalam pembuatan media tersebut. Beberapa peserta ada yang terlambat memahami materi dan ada yang cepat mengikutinya, tetapi pada akhirnya kegiatan ini berjalan dengan lancar sesuai tujuan. Tahap akhir yakni pada pukul 13.00 wita dilakukan evaluasi bagi tiap pesertanya.

Peserta sangat antusias dan memberikan berbagai masukan, yaitu:

1. Kegiatan pelatihan ini agar dilakukan secara berkesinambungan.
2. Dibuatkan tutorial lebih rinci terkait pembuatan media video pembelajaran.
3. Pelatihan Media pembelajaran yang lebih bervariasi.

Akhir dari kegiatan ini adanya evaluasi. Hasil evaluasi dari kehadiran dan keseriusan peserta

mencapai 100%. Hasil diskusi menunjukkan keantusiasan peserta dalam kegiatan pelatihan. Pelatihan terbukti memberikan dampak positif bagi peserta yang mengikutinya. Walaupun dalam waktu singkat, para peserta menunjukkan perubahan pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik daripada sebelumnya. Pelatihan dan pendampingan pembuatan video pembelajaran dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan dalam mengembangkan diri serta menyusun video pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pernyataan ini dikuatkan oleh hasil penelitian dari Ismawati.2021. pembelajaran dengan video conference efektif, interaktif, dapat mendukung pembelajaran jarak jauh, memudahkan anak didik untuk menyerap materi. Demikian juga yang disebutkan Suryansyah Titi.2016. Pengembangan video pembelajaran terbukti meningkatkan hasil pembelajaran kognitif siswa kelas IV SD Gugus Pancarejo. Dari beberapa jurnal tersebut diatas terbukti bahwa video pembelajaran efektif digunakan untuk meningkatkan motivasi dan ketertarikan siswa untuk belajar.

Pelatihan video pembelajaran perlu untuk di berikan secara berkelanjutan, karena pelatihan yang dilakukan secara rutin memudahkan mengenal keragaman media yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

SIMPULAN

Setelah mengikuti kegiatan ini berdasarkan angket evaluasi dari peserta kegiatan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini sangat efektif dan bermanfaat bagi guru sekolah dasar negeri 1 Paket agung kecamatan Buleleng. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan dalam membuat media pembelajaran akan membantu dalam proses belajar mengajar menjadi lebih baik.

Berdasarkan saran-saran yang disampaikan maka perlunya ada kegiatan yang berkelanjutan agar kemampuan dalam pembuatan media pembelajaran lebih bervariasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Ainina Indah Ayu.2014. Pemanfaatan Audio-Visual Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah. Indonesian journal of History Education. Vol 3 no 1.
- Anggi Giri Prawiyogi dkk.2020. “Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendikia Purwakarta. JPI Jurnal Pendidikan dasar. P. issn 2086-7433. E.issn 2549-5801
- Djamarah S.B and Zain A. 2014. “Strategi Belajar Mengajar. Jakarta Rineke Cipta
- Hilna Putri dkk 2020. “ Analisis Proses pembelajaran dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid 19 Guru Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu vol 4 no 4
- Ismawati Dwi.2021. “Efektifitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting pada anak usia dini Era pandemic Covid-19.” Jurnal Pendidikan Anak Indonesia. ISSN: 2549-8959.
- Lia Pradilasari.Abdul Gani, Ibnu Khaldun.2019. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis audio visual pada materi koloid untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, Jurnal Pendidikan Sainse. Vol 7 no 1. Jurnal unsyiah.ac.id/jpsi.pISSN. 2338.4379
- Kamil, M. 2010. Model Pendidikan dan Pelatihan. Bandung: Alfabeta.
- Melawati. 2019. Implementasi Pembelajaran Audio Visual pada sekolah SMP Al-Munib. Proceeding Seminar Nasional Pendidikan FKIP. Vol 2, no 1.2019. p-ISSN.2620-9047.
- Mustaqin. Kurniawan Nanang.2017. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality. Jurnal Edukasi Electro, Vol 1, No1 Mei 2017. E-ISSN:2548-8260
- Najmi Hayati 2017. “Hubungan penggunaan media pembelajaran audio visual dengan minat peserta didik pada pembelajaran Pendidikan agama islam di SMAN Bangkinan Kota. Jurnal La Hikmah vol 14 no 2. Issn. 14.12.53.82
- Nizaruddin,dkk.2020. Pelatihan Pembuatan Media untuk Pembelajaran Jarak Jauh. JABB vol 1 no 1 juli 2020.
- Satria Damar Wijaya. Suroto.2019. Pengaruh Media audio visual (video) pada pembelajaran pukulan service Panjang forehand pada bulutangkis. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pondidikan-jasmani/issue/arcieve>.Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan volume 7 no 3 2019 493-443 .
- Sudjana,N. 2010. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryansyah Titi, Suwardjo.2016. Pengembangan Video Pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan Hasil belajar Kognitif siswa kelas IVsd. Jurnal Prima Edukasia vol 4-nomor 2, Juli 2016. (209-221)
- Suparman Atwi, dan Zuhairi, Aminudin. (2004). Pendidikan jarak Jauh Teori dan Praktek Edisi II Universitas Terbuka Jakarta
- Rahayu, Galih Dani Septian dan Firmansyah, Dida. 2018. “Pengembangan Pembelajaran Inovatif Berbasis Pendampingan Bagi Guru Sekolah Dasar”. Jurnal Abdimas, Volume 1 Nomor 1 (hlm. 17-25).
- Wijaya Satria Damar, Suroto.2019. Pengaruh Media audio visual (video) pada pembelajaran pukulan service Panjang forehand pada bulutangkis. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pondidikan-jasmani/issue/arcieve>.Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan volume 7 no 3 2019 493-443 .